

EDISI: SELASA, 8 MEI 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 7 MEI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,25%

Inflasi (April) : 0,10% (mom) & 3,41% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
(per Maret 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.956  0,09%
(Kurs JISDOR pada 7 Mei 2018)

STOCK MARKET

7 Mei 2018

IHSG : **5.885,10 (+1,60%)**

Volume Transaksi : 10,083 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,419 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,391 Triliun


Foreign Sell : Rp 3,056 Triliun

BOND MARKET

7 Mei 2018

Ind Bond Index : **241,3421**  **-0,32%**

Gov Bond Index : 238,0022  **-0,35%**

Corp Bond Index : 255,2439  **-0,12%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 7/5/18 (%)	Jumat 4/5/18 (%)
5,02	FR0063	6,6170	6,5238
10,03	FR0064	7,0878	6,9486
13,03	FR0065	7,3476	7,2659
20,04	FR0075	7,5887	7,4902

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,79%
	+1,19%		
	Saham Agresif	IRDSH	+0,38%
	+1,45%		
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,22%
	+0,85%		
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,54%
	+0,87%		
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,13%
	-0,09%		
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,03%
	-0,08%		
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,07%
	-0,29%		
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,22%
	-0,44%		
PNM Dana SBN	IRDPT	-0,06%	
-0,28%			
PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,06%	
-0,28%			
PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,04%	
-0,15%			
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
	+0,04%		
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	+0,04%		
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	+0,04%		
PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%	
+0,04%			
PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%	
+0,04%			

Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I-2018 adalah 5,06% atau meningkat sangat tipis dari periode sama tahun lalu 5,01%. Investasi sebagai salah satu sumber pertumbuhan menunjukkan performa positif. Konsumsi masih stabil dengan kenaikan penjualan ritel dan transaksi kartu kredit yang tinggi
- BI meyakini pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS belakangan ini hanya bersifat temporer. Pasalnya, indikator makroekonomi Indonesia saat ini relatif lebih kuat
- Indonesia siap menambah pasokan ekspor minyak sawit hingga 500 ribu ton ke China seiring persetujuan pemerintah China untuk menambah kuota ekspor produk-produk pertanian ke China
- Yield SUN tenor 1 tahun seri FR0069 yang bergerak naik ke level di atas 6% menyebabkan sejumlah seri obligasi korporasi tenor 1 tahun yang sedang dalam proses emisi, menjadi kemahalan

Economy

1. **Investasi di Jalur Percepatan**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I-2018 adalah 5,06% atau meningkat sangat tipis ketimbang periode sama tahun lalu 5,01%. Investasi sebagai salah satu sumber pertumbuhan menunjukkan performa positif, sedangkan surplus perdagangan menyusut. Konsumsi masih stabil dengan kenaikan penjualan ritel dan transaksi kartu kredit yang tinggi. (Kompas/Investor Daily)

2. **Harga Minyak Terus Naik**

Harga minyak Indonesia maupun harga minyak dunia terus menunjukkan kenaikan. Dalam pengumuman Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, harga minyak Indonesia untuk April 2018 naik 5,54 dollar AS per barrel dari bulan sebelumnya menjadi 67,43 dollar AS per barrel. Pemerintah sebaiknya segera merevisi asumsi makro dalam APBN 2018. (Kompas)

3. **Kontribusi Indonesia Timur Ditingkatkan**

Pusat-pusat pertumbuhan ekonomi perlu dikembangkan di daerah, antara lain dengan penguatan infrastruktur teknologi informasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang baru itu, diharapkan kontribusi Indonesia bagian timur terhadap pertumbuhan ekonomi nasional menjadi lebih besar. (Kompas)

4. **Investasi dan Industri Jadi Motor Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I**

Investasi dan industri pengolahan menjadi motor akselerasi utama pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2018 yang mencapai 5,06%. Ini tercermin dari pertumbuhan industri sebesar 4,50% yang naik dibandingkan periode sama tahun lalu 4,28%. Kontribusinya juga meningkat dari 0,93% menjadi 0,97%. (Bisnis Indonesia)

5. **Setoran PNBPN ikut Melonjak**

Membaiknya harga komoditas dan lonjakan harga minyak mentah Indonesia mengontrol penerimaan negara bukan pajak atau PNBPN selama 4 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

6. **BI Yakini Pelemahan Rupiah Hanya Sementara**

Bank Indonesia meyakini pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS belakangan ini hanya bersifat temporer dan tidak akan terpuruk seperti pada 2030. Pasalnya, indikator makroekonomi Indonesia saat ini relatif lebih kuat. (Investor Daily)

Global

1. **China Janji Serap Pekerja RI**

Perdana Menteri China Li Keqiang mendorong perusahaan China yang berinvestasi di Indonesia menggunakan sebagian besar tenaga kerja lokal sehingga investasi dari China bisa menciptakan lapangan kerja. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. **China Mulai Pertimbangkan Permintaan AS**

China berupaya menyuarkan nada positif setelah delegasi pejabat ekonomi Pemerintahan AS meninggalkan Beijing tanpa kesepakatan pada akhir pekan lalu. (Bisnis Indonesia)

3. **Kebijakan Tarif Dorong Perusahaan AS Naikkan Harga**

Perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat melaporkan terjadinya kenaikan harga selama dua bulan terakhir, termasuk lonjakan tajam untuk harga baja dan aluminium seiring kebijakan tarif oleh AS dan China yang membuat gangguan pasokan. (Investor Daily)

Industry

1. **Potensi Kargo Belum Digarap**

Pembangunan infrastruktur yang sedang marak dan sumber daya alam yang tersedia di Indonesia membuat bisnis pengangkutan dan pengangkutan kargo superbesar di Indonesia sangat berpotensi. Namun, bisnis tersebut belum tergarap. Bahkan, sumber daya manusia yang kompeten di bidang tersebut juga sangat jarang. (Kompas)

2. **Pengaturan Bisnis Uang Elektronik Diperketat**

Industri uang elektronik yang berkembang pesat, baik sisi bisnis maupun inovasi teknologi digital, membuat Bank Indonesia melakukan gebrakan pengaturan baru. Inti pengaturan mencakup mulai kepemilikan, permodalan dan dana mengendap, sampai transaksi lintas negara. (Kompas)

3. **Lembaga Syariah ikut Tekan Pengangguran**

Lembaga keuangan mikro syariah turut membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah penganggur. Penyaluran kredit yang mudah dan menjangkau masyarakat menengah ke bawah mampu menggerakkan sektor UMKM. (Kompas)

4. **Tekfin dan Perbankan Bakal Berbagi Pasar**

Pertumbuhan pesat industri teknologi finansial bakal menggerus pasar industri perbankan, terutama di segmen usaha mikro, kecil, dan menengah. Riset Morgan Stanley memprediksi perusahaan tekfin bakal menggeser dominasi layanan perbankan di dalam negeri dalam 10 tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

5. Batam Dorong Industri Komponen Elektronik

Sektor elektronik, termasuk bisnis komponen ponsel diyakini akan semakin menggerakkan pertumbuhan industri manufaktur di Batam. Investasi yang akan dikucurkan oleh pemasok perangkat ponsel akan mendorong kontribusi industri elektronik. (Bisnis Indonesia)

6. Crown Group Investasi Rp7 Triliun Proyek Mixed-Use di Ancol

Crown Group, pengembang Australia yang dipimpin diaspora Indonesia, Iwan Sunito, melakukan kerja sama operasional (KSO) dengan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. menggarap proyek mixed use senilai Rp7 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. RI Tambah Ekspor Sawit ke China

Indonesia siap menambah pasokan ekspor minyak sawit hingga 500 ribu ton ke China seiring persetujuan pemerintah China untuk menambah kuota ekspor produk-produk pertanian ke China. (Investor Daily)

Market

1. Pasar Respons Positif Kinerja Ekonomi Kuartal I

Pasar saham domestik merespons positif laporan pertumbuhan ekonomi kuartal I/2018 yang tercatat sebesar 5,06% karena pasar optimistis kinerja ekonomi ke depan akan lebih positif. Namun, sentimen itu relatif minim dampaknya ke pasar obligasi karena investor masih fokus pada faktor eksternal dan upaya pemerintah menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia)

2. Risiko Saat Yield SUN 1 Tahun Tembus 6%

Yield surat utang negara tenor 1 tahun seri FR0069 yang perlahan bergerak naik ke level di atas 6% selama dua pekan terakhir menyebabkan sejumlah seri obligasi korporasi tenor 1 tahun yang sedang dalam proses emisi, menjadi mahal. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Kinerja Perusahaan Masih Beragam

Kinerja korporasi triwulan I-2018 bergerak tidak seragam. Faktor eksternal ikut memengaruhi kinerja korporasi. Citibank NA Indonesia mencatat laba bersih Rp 584 miliar pada triwulan I-2018, turun 14,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2017 Rp 686 miliar. (Kompas)

2. Emiten Berharap Konsumsi Lebaran

Sejumlah emiten ritel dan barang konsumsi optimistis kinerja kuartal II/2018 semakin moncer didorong momentum Ramadan dan Idulfitri. Sikap itu seolah ingin memutar arah pertumbuhan tahunan konsumsi rumah tangga pada kuartal I/2018 yang nyaris stagnan. (Bisnis Indonesia)

3. PRDA Realisasikan Capex 20% dari Target

Prodia Widyahusada Tbk. telah merealisasikan belanja modal sekitar Rp50 miliar hingga Rp60 miliar pada kuartal I/2018 atau sekitar 15% hingga 20% dari target belanja modal tahun ini senilai Rp300 miliar hingga Rp350 miliar. PRDA juga membagikan dividen Rp60,32 miliar, setara Rp64,24 per lembar saham atau mencapai 40% dari laba bersih 2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. MAP Segera Stock Split 1:10

Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) disetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:10. Pada perdagangan kemarin, harga saham MAPI mencapai Rp8.100 per lembar. MAPI juga berencana memperluas ekspansi di Vietnam. (Investor Daily)

5. TOTL Jajaki JV Rp3 Triliun

Total Bangun Persada Tbk (TOTL) menjajaki pendirian dua perusahaan patungan (joint venture) yang akan direalisasikan pada akhir 2018 dengan nilai investasi sekitar Rp3 triliun. (Investor Daily)